

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan

Sumber data primer penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan antara peneliti dan informan. Informan yang dipilih adalah informan yang dianggap mengetahui kebenaran yang terjadi di lapangan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, deskripsi informan selanjutnya dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Daftar informan penelitian Kecamatan Natar Lampung Selatan

No	Nama	Umur	Pendidikan	Jabatan
1	Dulkahar.AP, M.Si	40 Th	S2	Camat
2	M. Yuliardi, S,STP	35 Th	S1	Sekertaris Kecamatan
3	Hi. Sugito, S.Pd	57 Th	S1	Kasi Ek-Bang
4	Kamilah, S.IP	57 Th	S1	Kasi Kesos
5	Suwanto, S.E	55 Th	S1	Kasi Trantib
6	Hj. Suridaria, S.E	55 Th	S1	Kasi Pertanahan
7	Koharudin	47 Th	S1	Kasi Pemerintahan

B. Disiplin Kerja Aparat Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun 2015

Secara umum, disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan yang berlaku. Disiplin meliputi ketaatan dan hormat terhadap perjanjian yang dibuat antara pegawai dengan peraturan yang telah di tetapkan. Disiplin juga berkaitan erat dengan sanksi yang perlu di jatuhkan kepada pihak yang melanggar. Di dalam seluruh aspek kehidupan,

dimanapun kita berada, dibutuhkan peraturan dan tata tertib yang mengatur dan membatasi setiap gerak dan perilaku. Peraturan-peraturan tersebut tidak ada artinya jika tidak ada komitmen dan sanksi bagi pelanggarnya.

Disiplin di lingkungan kerja sangat dibutuhkan, karena akan menghambat pencapaian tujuan organisasi tersebut. Oleh karena itu, pegawai dengan disiplin kerja yang baik, berarti akan dicapai pula suatu keuntungan yang berguna baik bagi organisasi maupun pegawai itu sendiri. Selain itu, harus mengusahakan agar peraturan itu bersifat jelas, mudah dimengerti, adil bagi seluruh karyawan dan pimpinan. Disiplin pegawai dalam manajemen sumberdaya manusia berangkat dari pandangan bahwa tidak ada manusia yang sempurna, luput dari kekhilafan dan kesalahan. Oleh karena itu setiap organisasi perlu memiliki berbagai ketentuan yang harus ditaati oleh para anggotanya, standar yang harus dipenuhi. Dengan kata lain disiplin pegawai adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha bekerja secara kooperatif dengan para karyawan yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya.

Alfred R. Lateiner dan I.S. Levine telah memberikan definisi antara lain, disiplin merupakan suatu kekuatan yang selalu berkembang di tubuh para pekerja yang membuat mereka dapat mematuhi keputusan dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dibatasi pada tingkat kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Natar Lampung Selatan. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah mengukur tingkat kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Natar

Lampung Selatan dengan menggunakan indikator pengukuran Menurut Alfred R. Lateiner yaitu:

1. Disiplin waktu

Disiplin waktu disini diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi : kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, pegawai melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar.

Indikator penilaian disiplin waktu dalam PP No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, pasal 3 ayat 11 menyatakan bahwa “masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja. Berdasarkan wawancara, bahwa Pegawai Negeri Sipil di kantor kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan harus masuk kerja pada pukul 07:30 WIB sampai 16:00 WIB. Dengan begitu para Pegawai Negeri Sipil di kantor Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan harus mentaati peraturan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan, peneliti menemukan beberapa jawaban mengenai disiplin waktu. Berikut hasil wawancara peneliti kepada informan:

Bapak Dulkahar mengatakan bahwa aparat Kecamatan Natar Rata-rata datang pukul 07.00 dan pulang pukul 16.00, terkadang juga sampai sore karena masih ada tugas yang harus diselesaikan. Dan informan mengakui bahwa beliau pernah meninggalkan kantor dikarenakan untuk menghadiri acara dinas di luar ataupun di desa, dari segi absensi aparat Kecamatan Natar sudah baik

walaupun belum menggunakan absen sidik jari. Adapun ketepatan waktu dalam menyelesaikan program kerja, aparat Kecamatan Natar sudah menjalankan program kerja sesuai target yang ditentukan.

Menurut bapak M. Yuliardi aparat Kecamatan Natar sudah berda di kantor pukul tujuh sampai pukul lima apabila masih harus mengerjakan tugas yang belum selesai. Informan pun mengakui karena jabatan sebagai sekertaris kecamatan, beliau pernah keluar kantor pada jam dinas dikarenakan menghadiri acara dinas diluar kantor atau di desa, dari segi absensi pun beliau mengaktakan aparat Kecamatan Natar sudah terbilang baik dan dari segi program kerja sudah berjalan sesuai target yang dilakukan dengan cara membagi habis tugas kepada staf sesuai tugas pokok fungsinya masing-masing. contoh progja rutin seperti musrembang, Natar bersyawalat, pengajian sudah berjalan sesuai jadwal.

Bapak Koharudin menyatakan bahwa berdasarkan peraturan kami disini masuk pukul 07.30 – 16.00 dan aparat Kecamatan Natar telah mengikuti peraturan tersebut. Berkaitan dengan keluar kantor pada jam kantor beliau menyatakan bahwa meninggalkan kantor ketika ada agenda diluar kantor dan ketika istirahat kantor. Dari segi absensi aparat Kecamatan Natar sudah bagus, karena sampai jam 8 tidak absen, lalu absen naik ke trantib maka menjadi alpa. Jika sampai 3 kali terlambat akan di beri teguran, begitupula ketika apel senin, dan dari program kerja aparat Kecamatan Natar sudah menjalankan program kerja sesuai dengan target contohnya program kerja pembinaan desa yang sudah berjalan sesuai SOP nya.

Ibu Suridaria menyatakan bahwa aparat Kecamatan Natar datang rata-rata pukul 7 pulang pukul 16 kadang sampai sore karena biasanya aparat Kecamatan Natar sering di lapangan. Informan pun mengakui pernah meninggalkan kantor ketika jam kantor, itupun dikarenakan tugas lapangan biasanya di Kecamatan Natar lebih sering turun kelapangan. Absensi aparat Kecamatan Natar sudah baik karena kekeluargaan semua kalau tidak bisa hadir bisa menghubungi pegawai lainnya. Dari program kerja aparat Kecamatan Natar sebagian besar sudah berjalan sesuai target yang di tentukan karena sudah dibagi habis.

Menurut bapak Sugito Berkaitan dengan jam masuk dan keluar kerja Biasanya aparat Kecamatan Natar datang antara pukul 07.30 sampai pukul 15.30. informan mengakui bahwa pernah meninggalkan kantor ketika jam kerja dikarenakan tugas lapangan karena aparat Kecamatan lebih sering turun kelapangan, Dari segi absensi beliau mengatakan bahwa aparat Kecamatan Natar sudah diatas 90% baik. Program kerja aparat Kecamatan Natar sudah berjalan sesuai dengan target yang ditentukan.

Ibu Kamilah menyatakan bahwa aparat kecamatan Natar pukul tujuh pagi sampai jam empat sore terkadang juga sampai lebih sore karena ada tugas yang harus diselesaikan. Informan mengakui bahwa beliau Pernah meninggalkan kantor ketika jam kantor karena tugas lapangan biasanya di Kecamatan Natar lebih sering turun kelapangan. Dari segi absensi beliau mengatakan bahwa aparat Kecamatan Natar sudah diatas 90% baik dan dari program kerja aparat kecamatan Natar sudah berjalan sesuai target yang ditentukan.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan, bahwa dalam indikator disiplin waktu yang adapun pertanyaannya adalah:

1. Berkaitan dengan disiplin kerja jam berapakah bapak/ibu datang masuk kerja dan pulang kerja? alasan
2. Apakah bapak/ibu pernah meninggalkan kantor pada jam kerja ? jika ya berikan alasan
3. Bagaimana tingkat absensi para aparat Kecamatan Natar ?
4. Apakah program kerja sudah berjalan dengan target waktu yang di tentukan?

Dalam indikator disiplin kerja pertanyaan 1 bahwa aparat Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sudah melakukan kegiatan pelayanan terhadap masyarakat pukul 07.00 sampai pukul 16.00 terkadang aparat Kecamatan Natar pulang sampai sore karena masih ada pekerjaan yang harus diselesaikan. Selanjutnya pada pertanyaan 2 bahwa aparat Kecamatan Natar terutama camat, sekretaris camat dan para kasi pernah meninggalkan kantor ketika jam kerja itu pun dikarenakan ada tugas dinas diluar ataupun di desa. Selanjutnya pada indikator disiplin kerja pertanyaan 3 menyatakan bahwa absensi aparat Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sudah baik sudah diatas 90%. Pertanyaan ke 4 menyatakan bahwa tprogram kerja yang ada di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan sudah berjalan sesuai dengan SOP dikarenakan pekerjaan sudah dibagi habis sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Sedangkan hasil observasi atau pengamatan peneliti pada tanggal 2 juni 2015, 8 juni 2015, 13 juni 2015, 15 juni 2015, 17 juni 2015, 22 juni 2015 dan 23 juni 2015 mengenai disiplin waktu, peneliti mengamati bahwa aparatur Kecamatan Natar telah mematuhi PP nomor 53 tahun 2010 terlihat ketika pukul 08.00 WIB peneliti tidak menemukan aparat kecamatan Natar yang telat datang ke kantor, para aparat kecamatan Natar sudah berada di tempat dan sudah melakukan aktivitas melayani masyarakat hingga waktu jam pulang kerja yaitu pukul 16.00 WIB. Selain itu peneliti melihat kehadiran Aparat kecamatan Natar juga sudah baik dalam segi absensi sekitar 90% lebih aparat kecamatan Natar masuk kerja sesuai dengan hari kerja yang ditentukan seperti hari senin sampai hari jumat. Aparat Kecamatan Natar juga sudah melaksanakan tugas-tugas yang di berikan dengan tepat waktu Hal ini dapat dibuktikan dengan dokumen absensi aparat kecamatan Natar pada bulan Januari hingga bulan April.

Berdasarkan data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa disiplin waktu di aparat Kecamatan Natar sudah disiplin , hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil wawancara menyatakan bahwa para aparat Kecamatan Natar telah berada di kantor pada pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 16.00 WIB, lalu tingkat absensi pada Kecamatan Natar sudah 90% lebih dan aparat Kecamatan Natar sudah menjalankan tugas-tugas dengan tepat waktu. Hasil observasi membuktikan bahwa aparat Kecamatan Natar sudah berada di kantor pada pukul 08.00 WIB dan sudah melakukan aktivitas melayani masyarakat baik di dalam kantor maupun di luar kantor atau melakukan tugas kedinasan, aparat Kecamatan Natar juga sudah memiliki absensi yang baik dan sudah menjalankan tugas-tugas dengan baik dan tepat

waktu, hal ini sudah dibuktikan dengan dokumen dokumen yaitu absensi aparat Kecamatan Natar pada bulan Januari 2015 sampai bulan Mei 2015. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa aparat Kecamatan Natar sudah disiplin.

2. Disiplin Peraturan dan Berpakain

Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari pegawai terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut. Kesetiaan disini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan, serta ketaatan pegawai dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam yang telah ditentukan organisasi atau lembaga.

Indikator disiplin berpakaian dalam Perbub No 26 tahun 2013 tentang pakaian dinas menyebutkan bahwa pakaian dinas di lingkungan kabupaten/kota menyebutkan bahwa penggunaan pakaian dinas terdiri dari: pakaian dinas harian perlindungan masyarakat di pakai setiap hari Senin, pakaian dinas harian warna Khaki dipaiaki setiap hari Selasa dan Rabu, khusus bagi pejabat struktural eselon I , eselon II dan eselon III setiap hari rabu memakai pakaian sipil harian, pakaian dinas harian warna abu-abu dipakai hari Kamis minggu pertama setiap bulannya, pakaian dinas harian batik dipakai setiap hari Kamis dan Jumat, pakaian dinas KORPRI dipakai pada setiap tanggal 17 dan atau pada upacara bulanan, hari besar nasional, hari ulang tahun KORPRI dan kegiatan-kegiatan tertentu lainnya, pakaian dinas lapangan dipakai untuk

melakukan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan tugas yang bersifat operasional lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan, peneliti menemukan beberapa jawaban mengenai disiplin berpakaian. Berikut hasil wawancara peneliti kepada informan:

Menurut bapak Dulkahar aparat Kecamatan Natar Sudah menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan, karena di Kecamatan Natar selalu ada pengecekan setiap sebelum pulang kantor sehingga dapat di lihat tugas pada aparatnya. Dari segi berpakaian aparat Kecamatan Natar sudah rapih dan sesuai ketentuan yang berlaku, dan sanksi sudah di berikan kepada aparat Kecamatan Natar yang melanggar peraturan berpakaian yaitu pertama-tama akan diberikan sanksi teguran lisan, apabila masih belum berubah maka akan diberi sanksi teguran tertulis. Informan akan memberikan contoh yang baik kepada stafnya dan menegur apabila ada staf yang tidak disiplin dalam berpakaian.

Bapak M. Yuliardi menyatakan tugas yang diberikan kepada staf sudah berjalan baik, karena pada Kecamatan Natar selalu ada evaluasi setiap sebelum pulang kantor sehingga dapat dilihat tugas pada aparatnya. Dalam berpakaian Aparat Kecamatan Natar sudah disiplin sekitar 90% lebih aparat Kecamatan Natar sudah disiplin dalam berpakaian dan apabila terdapat aparat Kecamatan Natar yang tidak disiplin dalam berpakaian pertama-tama akan diberi sanksi teguran lisan hingga tertulis. Agar dapat disiplin dalam berpakaian informan akan mensosialisasikan edaran bupati tentang aturan berpakaian kepada aparat

Kecamatan Natar dan akan memberi contoh berpakaian sesuai edaran bupati tersebut.

Ibu Suridaria menyatakan bahwa tugas yang diberikan kepada aparat Kecamatan Natar sudah dijalankan dengan baik karena semua tugas sudah di bagi rata sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dari segi berpakaian aparat Kecamatan Natar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu senin hansip, hari kamis minggu pertama baju abu-abu, selanjutnya batik, hari jumat olahraga dan aparat Kecamatan Natar sudah mempunyai pakaian tersebut, dari segi sanksi pertama-tama akan diberi teguran lisan. Agar terciptanya disiplin dalam berpakaian informan akan memberikan contoh berpakaian sesuai dengan ketentuan lalu memberi motivasi dan mengawasi aparat Kecamatan Natar dalam berpakaian ketika di kantor.

Menurut bapak Koharudin di Kecamatan Natar selalu ada pengecekan setiap sebelum pulang kantor sehingga dapat di liat tugas berjalan sesuai target atau tidaknya. Dari segi berpakaian, aparat Kecamatan Natar sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan selalu menyesuaikan dengan peraturan yang ada, terkait masalah sanksi terhadap aparat Kecamatan Natar yang tidak disiplin dalam berpakaian pertama-tama akan diberi teguran lisan, dan biasanya aparat Kecamatan Natar akan memperbaiki pakaiannya setelah ditegur. Untuk dapat terciptanya disiplin dalam berpakaian informan akan memberikan contoh kepada staf-stafnya dan memberi teguran apabila ada staf yang tidak disiplin dalam berpakaian.

Menurut bapak Sugito tugas yang diberikan kepada Aparat Kecamatan Natar sudah dilakukan dengan baik karena semua tugas sudah dibagi rata sesuai dengan fungsinya masing-masing. Aparat Kecamatan Natar juga sudah berpakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena di Kecamatan Natar sudah ketat dan diwajibkan memakai atribut ketika bekerja, bagi aparat Kecamatan Natar yang tidak mengikuti peraturan tentang berpakaian akan diberi sanksi pertama-tama informan akan memberikan saran terlebih dahulu apabila tidak berubah maka informan akan memberikan teguran dan apabila tidak berubah juga akan laporkan kepada atasan. Informan akan memberikan contoh mengenai berpakaian sesuai dengan ketentuan lalu akan memberikan motivasi dan mengawasi aparat Kecamatan Natar agar terciptanya disiplin dalam berpakaian.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan, bahwa dalam indikator disiplin peraturan dan berpakaian yang adapun pertanyaannya adalah:

1. Apakah tugas yang anda berikan kepada bawahan anda dijalankan dengan baik?
2. Apakah para pegawai Kecamatan Natar sudah berpakaian sesuai ketentuan yang ada?
3. Apakah ada sanksi yang diberikan kepada aparat yang melanggar peraturan berpakaian?
4. Bagaimana cara bapak/ibu agar pegawai kecamatan natar dapat berpakaian rapih dan sesuai ketentuan ?

Berdasarkan indikator disiplin peraturan dan berpakaian pertanyaan 1 menyatakan bahwa tugas yang diberikan kepada aparat Kecamatan Natar sudah dijalankan dengan baik dikarenakan pada Kecamatan Natar selalu diadakan evaluasi setiap sebelum pulang kerja sehingga dapat dilihat pekerjaan para aparat Kecamatan Natar. Pada indikator disiplin peraturan dan berpakaian pertanyaan 2 menyatakan bahwa aparat Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sudah berpakaian sesuai ketentuan sekitar 90% lebih walaupun masih ada beberapa aparat Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang lupa memakai baju dinas abu-abu ketika hari kamis minggu pertama. Selanjutnya pada indikator peraturan dan berpakaian pertanyaan 3 menyatakan bahwa pada Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sudah menjalankan sanksi apabila aparat Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tidak mengikuti peraturan yang berlaku seperti pertama member teguran lisan kepada aparat yang tidak mentaati peraturan. Pada indikator peraturan dan berpakaian pertanyaan 4 menyatakan bahwa camat, sekertaris camat dan para kasi akan memberikan contoh berpakaian yang baik kepada staf-stafnya sehingga staf-staf pun akan mengikuti pimpinannya.

Sedangkan hasil observasi atau pengamatan peneliti pada tanggal 2 juni 2015, 8 juni 2015, 13 juni 2015, 15 juni 2015, 17 juni 2015, 22 juni 2015 dan 23 juni 2015 mengenai disiplin peraturan dan berpakaian, peneliti mengamati bahwa di Kecamatan Natar sudah cukup mematuhi peraturan dalam berpakaian, para aparat kecamatan natar juga sudah mengetahui Perbub No 26 tahun 2013 dan mereka sudah menerapkan di kantor Kecamatan Natar. Ketika apel senin pun

aparatus Kecamatan Natar sudah berpakaian dengan rapih dan memakai atribut,



Foto diatas adalah salah satu bukti bahwa aparatus Kecamatan Natar sudah melakukan disiplin berpakaian sesuai dengan Perbub No. 26 tahun 2013. Walaupun sudah mengetahui dan menerapkannya Perbub No. 26 Tahun 2013 Namun masih ada sedikit kendala yang ada di Kecamatan Natar menyangkut disiplin berpakaian, yaitu tentang pakaian dinas warna abu-abu yang dipakai ketika hari kamis minggu pertama, masih ada beberapa pegawai yang lupa mengenakan pakaian abu-abu tersebut yang diperkuat dengan pernyataan ibu suridaria yaitu “Pertama di tegur terlebih dahulu, saling mengingatkan biasanya lupa pada hari kamis minggu pertama baju abu-abu.” Pernyataan tersebut membuktikan bahwa masih ada aparatus kecamatan Natar yang lupa mengenakan pakaian dinas abu-abu pada hari kamis minggu pertama. Peneliti juga masih menemukan aparatus Kecamatan Natar yang menggunakan sandal ketika di kantor pada jam kerja, peneliti melihat aparatus yang menggunakan sandal ketika sehabis jam istirahat dan sholat pada pukul 13.00.

Berdasarkan data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa disiplin peraturan dan berpakaian di Kecamatan Natar sudah disiplin, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil wawancara yang menyatakan bahwa aparat Kecamatan Natar sudah 90% lebih rapih dalam berpakaian dan mematuhi Perbub No 26 Tahun 2013, dan Kecamatan Natar juga sudah menerapkan sanksi teguran lisan bagi aparat yang tidak mematuhi Perbub No 26 Tahun 2013. Hasil observasi peneliti juga membuktikan bahwa aparat Kecamatan Natar sudah mengetahui dan menerapkan perbub No 26 Tahun 2013. Peneliti melihat aparat Kecamatan Natar sudah rapih dan memakai atribut sesuai ketentuan, namun masih ada sedikit aparat Kecamatan Natar yang lupa memakai pakian dinas abu-abu ketika hari kamis minggu pertama dan masih adanya aparat yang menggunakan sandal ketika di kantor pada jam kantor. Namun secara keseluruhan peneliti menyimpulkan bahwa aparat kecamatan Natar sudah melakukan Disiplin peraturan dan berpakaian sudah disiplin.

3. Disiplin Tanggung Jawab Kerja

Salah satu wujud tanggung jawab pegawai adalah penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar. Serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pegawai.

Indikator disiplin tanggung jawab kerja adalah menjaga dan memelihara peralatan kantor dan tanggung jawab aparat dalam menghadapi dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan, peneliti menemukan beberapa jawaban mengenai disiplin berpakaian. Berikut hasil wawancara peneliti kepada informan:

Bapak Dulkahar menyatakan bahwa dana alokasi untuk memelihara peralatan kantor sudah ada didalam RKA, apabila ada kerusakan peralatan kantor maka akan dilihat kerusakannya apabila bisa diatasi sendiri akan diatasi sendiri, apabila tidak bisa maka akan dilaporkan, dan apabila sudah tidak bisa dipakai akan dimusnahkan. Apabila ada program kerja yang tidak sesuai dengan target yang ditetapkan maka akan dievaluasi dulu apa permasalahannya lalu di carikan pemecahan masalahnya secara bersama-sama. Pola pengawasan agar suatu program kerja berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan adalah dengan cara mengawasi dan memastikan para staf bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Bapak M. Yulardi menyatakan bahwa dana alokasi untuk memelihara peralatan kantor sudah ada didalam RKA. Apabila ada peralatan kantor yang rusak atau tidak berfungsi lagi maka akan diperbaiki jika masih bisa diperbaiki, apabila sudah tidak ada nilai ekonomisnya akan dimusnahkan. Hal yang dilakukan apabila ada program kerja yang berjalan tidak sesuai target maka akan diberi teguran dan dievaluasi ketika apel mingguan, agar program

kerja dapat berjalan sesuai dengan target yang ditentukan maka informan akan Memastikan semua tugas dan fungsi staf dilakukan tepat waktu.

Menurut bapak Sugito dana alokasi untuk pemeliharaan peralatan kantor dari sekretarian secara keseluruhan, apabila ada peralatan kantor yang rusak maka akan dilihat kerusakannya apabila bisa diatasi sendiri akan diatasi sendiri, apabila tidak bisa maka akan dilaporkan kepada bendahara barang. Apabila ada program kerja yang berjalan tidak sesuai target yang ditetapkan maka pertama menyelesaikan target yang belum selesai dengan cara mengambil laporan dari desa dan memberdayakan staf untuk penyelesaiannya. Pola pengawasan yang dilakukan agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan dengan cara pembinaan, monitoring, pengawasan dan evaluasi.

Menurut bapak Koharudin dana alokasi untuk pemeliharaan peralatan kantor ada di RKA dan setiap 3 bulan sekali selalu mengecek, dan apabila ada peralatan kantor yang rusak akan dilihat kerusakannya apabila bisa diatasi sendiri akan diatasi sendiri, apabila tidak bisa maka akan dilaporkan kepada bendahara barang. Apabila ada program kerja yang berjalan tidak sesuai dengan target yang ditentukan maka akan dievaluasi dulu apa permasalahannya lalu di carikan pemecahan masalahnya secara bersama-sama. Menurut informan program kerja harus memiliki backup untuk mengatasi segala kendala program kerja.

Ibu Kamilah menyatakan bahwa Ada dana alokasi untuk pemeliharaan peralatan kantor, dan apabila ada peralatan kantor yang rusak atau dokumen yang hilang maka akan dilihat kerusakannya apabila bisa diatasi sendiri akan diatasi sendiri, apabila tidak bisa maka akan dilaporkan kepada atasan. Apabila ada program kerja yang berjalan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan maka akan mengevaluasinya dan mendiskusikan untuk cara untuk menyelesaikan masalahnya. Agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan maka akan dilakukan pembinaan, monitoring, pengawasan dan evaluasi terhadap aparat Kecamatan Natar.

Menurut bapak Suwanto dana alokasi untuk pemeliharaan peralatan kantor Sudah di RKA, dan apabila ada peralatan kantor yang rusak maka akan dilihat kerusakannya apabila bisa diatasi sendiri akan diatasi sendiri, apabila tidak bisa maka akan dilaporkan kepada atasan. Apabila ada program kerja yang tidak sesuai dengan target yang ditentukan akan mengevaluasinya dan mencari penyelesaian masalahnya bersama-sama. Agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan target yang ditentukan maka dilakukan cara pembinaan terhadap staf, monitoring agar para staf bekerja sesuai ketentuan, pengawasan terhadap kinerja para staf dan evaluasi.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan, bahwa dalam indikator disiplin tanggung jawab kerja yang adapun pertanyaannya adalah:

1. Adakah alokasi dana untuk pemeliharaan peralatan kantor?
2. Apa yang bapak/ibu lakukan jika ada peralatan kantor yang rusak atau dokumen yang hilang ?
3. Apa yang bapak/ibu lakukan apabila ada program kerja yang tidak sesuai target yang di tetapkan?
4. Bagaimana pola pengawasan yang bapak/ibu lakukan dalam melaksanakan suatu program yang telah ditetapkan bersama?

Berdasarkan indikator disiplin peraturan dan berpakaian aparat Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pertanyaan 1 menyatakan bahwa mengenai dana alokasi untuk pemeliharaan peralatan kantor sudah ada di dalam RKA. Berdasarkan indikator disiplin tanggung jawab kerja aparat Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pertanyaan 2 menyatakan bahwa apabila ada peralatan kantor ada yang rusak akan di perbaiki terlebih dahulu dan apabila sudah tidak bisa diperbaiki maka akan dimusnahkan. Selanjutnya berdasarkan indikkator disiplin tanggung jawab kerja aparat Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pertanyaan 3 menyatakan bahwa apabila ada program kerja yang tidak sesuai target maka akan dilakukan evaluasi agar mengetahui masalah yang ada dan kemudian akan dicarikan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berdasarka indikator tanggung jawab kerja aparat Kecamatan Natara Kabupaten Lampung selatan pertanyaan 4 menyatakan bahwa pola pengawasan terhadap program kerja adalah memastikan semua tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing lalu melakukan monitoring, pengawasan dan evaluasi.

Sedangkan hasil observasi atau pengamatan peneliti pada tanggal 2 juni 2015, 8 juni 2015, 13 juni 2015, 15 juni 2015, 17 juni 2015, 22 juni 2015 dan 23 juni 2015 mengenai disiplin tanggung jawab kerja, peneliti mengamati bahwa di Kecamatan Natar sudah cukup disiplin dari segi tanggung jawab kerja, aparat Kecamatan Natar sudah menjaga peralatan kantor dengan baik seperti kursi tunggu untuk masyarakat pada Kecamatan Natar terdapat 4 set kursi tunggu untuk masyarakat dan peneliti melihat kursi tersebut masih terjaga baik, lalu ada terdapat 6 buah AC yang masih berfungsi dengan baik, lalu terdapat 9 komputer yang masih berfungsi dengan baik. Peneliti juga melihat bahwa pelayanan yang diberikan oleh aparat Kecamatan Natar terhadap masyarakat sudah baik terlihat dari ramahnya aparat Kecamatan Natar terhadap masyarakat ketika melayani dalam pembuatan KTP. Dari segi tanggung jawab kerja dalam mengemban tugas yang diberikan aparat Kecamatan Natar sudah menjalani tugas sesuai SOP dan sudah membagi rata tugas sesuai dengan bagiannya masing-masing.

Berdasarkan data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa disiplin tanggung jawab kerja di Kecamatan Natar sudah disiplin, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil dari wawancara menyebutkan bahwa aparat Kecamatan Natar selalu membina staf agar dapat mengerjakan tugas sesuai dengan target yang di tentukan, lalu memonitoring staf agar tugas yang di berikan sesuai dengan target yang di tentukan dan mengevaluasi tugas yang diberikan kepada staf apakah berjalan dengan baik atau tidaknya, hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti yaitu aparat Kecamatan Natar sudah menjalankan tugas sesuai dengan SOP dan diperkuat lagi dengan laporan

akuntabilitas instansi pemerintahan (LAKIP) Kecamatan Natar tahun 2014 yang menyebutkan bahwa kinerja program pelayanan administrasi kantor yang mencapai 98,04%, kinerja program peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang mencapai 100%, kegiatan bina teknis administrasi dan keuangan desa yang mencapai 100%, kegiatan sosialisasi kebijakan kependudukan yang mencapai 100% dan kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD yang mencapai 100%. Aparat Kecamatan Natar juga sudah menjaga peralatan-peralatan kantor dengan baik seperti kursi tunggu yang keadaannya masih baik, AC yang masih berfungsi dengan baik dan computer yang masih berfungsi dengan baik. Peneliti menyimpulkan bahwa Aparat Kecamatan Natar sudah melakukan disiplin tanggung jawab kerja sudah disiplin.